



---

## **PENGEMBANGAN MODEL PERMAINAN BOLA VOLI “VOLI TARGET (VORGET)” DALAM PEMBELAJARAN PENJASORKES PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 KUARO**

*Muhammad Abizar Haryawan, Jance J Sapulete, Muhammad Sukron Fauzi*

*Program Studi Pendidikan Jasmani, Universitas Mulawarman*

*muhammadabizarharyawan@gmail.com, jance.sapulete@fkip.unmul.ac.id, sukron.fauzi@fkip.unmul.ac.id*

---

### **Abstrak**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk menghasilkan produk pengembangan model permainan bola voli “voli target” pada Sekolah Menengah Pertama Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode penelitian dan pengembangan (Research and development/R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi, kuesioner dan Dokumentasi. Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1,2,3 Kuaru yang berjumlah 120 anak. Teknik yang dipakai dalam analisis data penelitian adalah menggunakan statistik deskriptif dengan metode analisis deskriptif analisis presentase. Hasil penelitian dan pembahasan Secara lebih terperinci dapat diapaparkan bahwa persentase skor penilaian kualitas produk berupa model permainan bola voli yang dikemabangkan adalah: (1) indikator kinerja 88,59%, (2) indikator informasi 90,35%, (3) indikator ekonomi 93,25%, (4) indikator keamanan 95,18%, (5) indikator efisiensi 91,80%, (6) indikator pelayanan 94,69%, (7) indikator kurikulum 95,66%, (8) indikator IPTEK 92,28%, (9) indikator integrasi 88,91%, (10) indikator adaptasi 90,19%, (11) indikator rancangan kegiatan 92,12%, dan (12) indikator durasi/waktu 90,03%.

**Kata kunci:** *komponen fisik, bola voli, siswa kelas VIII*

---

### **Pendahuluan**

Pendidikan jasmani dapat diartikan juga sebagai suatu proses pendidikan melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan, dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Lingkungan belajar diatur secara seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah, jasmani, psikomotorik, kognitif, dan afektif setiap siswa Pendidikan jasmani menjadi penting bagi siswa, karena pada era globalisasi yang sekarang terjadi berdampak pada siswa dapat dengan mudah mengakses informasi menggunakan perangkat komunikasi seperti: handphone, dan komputer tablet. Siswa dapat menghabiskan berjam-jam waktunya hanya untuk duduk diam terpaku pada perangkat komunikasinya, ini mengakibatkan siswa menjadi malas dalam bergerak, dan menjadi masalah bagi siswa karena dapat mengurangi tingkat kebugaran jasmani mereka, disini

pendidikan jasmani memiliki peran penting melalui aspek- aspek yang menjadi muatan seperti; kognitif, afektif, psikomotor dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani disekolah.

Proses pembelajaran penjasorkes memberi banyak kesempatan untuk siswa terlibat secara langsung dalam aneka pengalaman belajar salah satunya adalah permainan. Permainan merupakan salah satu bentuk kegiatan dalam pelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Pada waktu anak-anak bermain, anak-anak akan melakukan permainan itu dengan rasa gembira dan rasa senang. Bermain sebenarnya merupakan dorongan dari dalam anak, atau merupakan naluri. Semua naluri atau dorongan dari dalam ini diusahakan untuk disalurkan secara baik dan terkontrol. Oleh karena itu bermain bagi anak merupakan kebutuhan, dalam hal ini permainan yang populer dimasyarakat dan dapat menjadi pembelajaran dalam penjasorkes adalah bola voli.

Bola voli merupakan permainan yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing tim berjumlah 6 pemain. Setiap pemain memiliki keterampilan khusus yakni sebagai pemukul, pengumpan dan libero. Permainan bola voli dimainkan satu bola yang dipantulkan dari satu pemain ke pemain lain dengan cara passing yang diakhiri dengan pukulan smash pada tim lawan, dan untuk tim dipisahkan oleh ketinggian tertentu. Beberapa keterampilan dasar yang dibutuhkan dalam permainan bola voli adalah smash, passing, servis, dan hadang (block). Dalam pendidikan jasmani bola voli termasuk dalam permainan bola besar dan terdapat dalam standart kompetensi kurikulum K13 yang harus dicapai oleh siswa baik secara afektif, kognitif, dan psikomotor.

Muhamad Afandi dkk (2013) menyatakan model dan metode pembelajaran dapat didefinisikan bahwa model pembelajaran adalah prosedur atau pola sistematis yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran didalamnya terdapat strategi, teknik, metode, bahan, media dan alat penilaian pembelajaran. Sedangkan metode pembelajaran adalah cara atau tahapan yang digunakan dalam interaksi antara peserta didik dan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan materi dan mekanisme metode pembelajaran.

Agar mencapai hasil pembelajaran bola voli yang baik sesuai dengan kriteria ketuntasan yang ingin dicapai oleh guru penjasorkes dalam proses pembelajaran penjasorkes dapat menerapkan model-model pembelajaran yang variatif agar minat siswa terhadap kegiatan pembelajaran tetap tinggi. Model-model pembelajaran dan permainan bola voli yang variatif dapat dihasilkan dari sebuah pengembangan, yaitu; pengembangan sarana prasarana, pengembangan alat, pengembangan cara bermain. Untuk mendapatkan hasil apakah pengembangan ini dapat diterapkan pada siswa diperlukan pengujian terhadap model yang dikembangkan tersebut melalui pengujian skala kecil dan skala besar.

Pendidikan jasmani sekolah menengah pertama pada hakekatnya mempunyai arti, peran, dan fungsi yang penting dan strategi dalam upaya menciptakan suatu masyarakat yang sehat. Karena peserta didik di sekolah menengah pertama adalah kelompok yang sedang dalam masa pubertas, ingin merasa senang dengan sesuatu yang baru dan memiliki kerawanan yang memerlukan bimbingan dan pembinaan. Dalam penjelasan di atas menunjukkan pentingnya proses pembelajaran penjasorkes yang variatif bagi siswa sekolah menengah pertama, dilihat dari karakteristik siswa yang memasuki masa remaja.

Dari beberapa fakta yang didapat peneliti tertarik untuk melakukan observasi awal disalah satu sekolah menengah pertama mengenai pengembangan model pembelajaran pada kelas VIII SMP Negeri 3 Kuaro. Letak SMP Negeri 3 Kuaro berada di Jalan Raya KM 17 Kelurahan Keluang Paser Jaya Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser. Dari hasil pengamatan mengenai kegiatan pembelajaran penjasorkes di SMP Negeri 3 Kuaro ternyata juga cukup baik, guru penjasorkes sudah menerapkan variasi model pembelajaran dan permainan kepada siswa. Namun untuk menambah minat anak terhadap kegiatan pembelajaran perlu adanya inovasi-inovasi terbaru yang mampu memberikan banyak pilihan bagi siswa agar minat siswa terhadap pembelajaran penjasorkes tetap tinggi, dan konsentrasi mereka pada kegiatan pembelajaran juga tetap terjaga.. Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengembangkan model permainan boal voli yang lebih menyenangkan, kreatif dan inovatif dalam penelitian pengembangan model permainan bola voli yaitu “voli target” untuk siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kuaro.

## **Kajian Pustaka dan pengembangan hipotesis**

### **A. Permainan Bola Voli**

Permainan bola voli merupakan permainan yang dilakukan oleh dua tim beranggotakan dua sampai enam orang dalam suatu lapangan berukuran 30 kaki persegi (9 meter persegi) bagi setiap tim, dan kedua tim dipisahkan oleh sebuah net dan berlomba-lomba mencapai angka 25 terlebih dahulu. Tujuan utama dari setiap tim adalah memukul bola kearah bidang lapangan musuh sedemikian rupa agar lawan tidak dapat mengembalikan bola. Hal biasanya dapat dicapai lewat kombinasi tiga pukulan yang terdiri dari operan lengan depan kepada pengumpan, yang selanjutnya diumpangkan kepada penyerang, dan sebuah spike yang diarahkan kebidang lapangan lawan.(Muh. Ihsan Nugraha dan Ade Husnul Mawadah, 2006:9) Perhitungan angka dalam permainan bola voli adalah sebagai berikut :

1. Jika pihak musuh bisa memasukkan bola kedalam daerah kita maka kita kehilangan bola dan musuh mendapatkan nilai
2. *Serve* yang kita lakukan harus bisa melewati net dan masuk kedaerah musuh. Jika tidak, maka musuh pun akan mendapat nilai
3. Bola voli adalah olahraga permainan yang dimainkan oleh dua grup berlawanan . Masing-masing grup memiliki enam orang pemain. Terdapat pula variasi permainan bola voli pantai yang masing-

masing grup hanya memiliki dua orang pemain. (Muh. Ihsan Nugraha dan Ade Husnul Mawadah, 2006:9)

8 Permainan bola voli memiliki beberapa teknik dasar yaitu teknik dasar *passing, servis, dan smash*.

#### *a. Passing*

Passing yaitu salah satu teknik dasar dan vital yang lain, yang wajib dikuasai oleh setiap pemain bola voli adalah teknik pass. Tanpa adanya penguasaan teknik pass yang baik. Maka sebuah tim tidak akan mampu menghadapi pertandingan dengan baik. Karena, pass adalah langkah awal yang akan menentukan kemampuan sebuah tim untuk bertahan dan melakukan penyerangan. Dengan adanya penguasaan teknik pass yang baik, maka seseorang setter akan lebih mudah dalam menyesuaikan arah dan tinggi bola yang akan diset.

Teknik *passing* terbagi menjadi 2 bagian yaitu *passing* bawah (*Underarm pass*) dan *passing* atas (*Overhand pass*). *Underarm pass* atau yang juga biasa dikenal dengan sebutan *bump*, dilakukan dengan menggabungkan kedua lengan bawah menjadi satu, dengan arah lurus kedepan. Bola yang jatuh akan mengenai kedua lengan bawah pada bagian dalam. Teknik ini dilakukan dengan posisi yang rendah, yaitu dengan ketinggian sekitar batas pinggang pemain. Sedangkan *Overhand pass* adalah teknik pass yang dilakukan dengan menggunakan ujung jemari tangan. Seperti ketika melakukan set. Teknik ini dilakukan pada posisi diatas kepala. (Muh. Ihsan Nugraha dan Ade Husnul Mawadah, 2006:31) 9

#### *b. Servis*

Teknik dasar pertama yang dikenali dalam permainan bola voli adalah teknik melakukan servis. Secara sederhana, teknik servis pada bola voli adalah pemain berdiri dibelakang garis belakang lapangan, melemparkan bola ke udara, kemudian memukul bola tersebut ke arah lapangan atau area lawan, Meskipun terdengar sederhana, namun pada pelaksanaan teknik ini juga ada beberapa hal yang harus menjadi perhatian. Tujuan melakukan servis adalah semaksimal mungkin mengarahkan dan menjatuhkan bola pada area lawan yang kosong atau terlihat lemah, sehingga tidak dapat diterima oleh tim lawan. Atau, mengarahkan bola ke area lawan dengan keras dan kecepatan yang tinggi, sehingga tim lawan tidak mampu menahan atau mengendalikannya. (Muh. Ihsan Nugraha dan Ade Husnul Mawadah, 2006:27)

#### *c. Smash*

Smash adalah sebuah teknik serangan yang dilakukan dengan memukul bola dan bertujuan untuk menempatkan bola ke area tim lawan tanpa di block ataupun dikembalikan oleh pihak lawan

sehingga mematikan lawan dan tentunya menambah nilai atau poin dari tim. Smash merupakan salah satu teknik yang harus dikuasai oleh pemain bola voli. Karena kebanyakan dalam sebuah pertandingan bola voli sebuah tim akan menggunakan teknik smash ini untuk menambah ataupun mengumpulkan poin demi poin sehingga bisa meraih 10 kemenangan. Faktor yang mendukung keberhasilan seorang spiker dalam memukul bola selain umpan yang diberikan dari setter adalah ketepatan atau timing, yaitu ketepatan saat melakukan awalan, ketepatan saat meloncat dan ketepatan saat memukul bola.

Pendidikan jasmani merupakan pendidikan melalui aktifitas jasmani yang berguna untuk mengembangkan aspek yang ada dalam peserta didik secara keseluruhan yaitu aspek kognitif, aspek afektif, aspek psikomotor serta fisik. Penyelenggaraan pendidikan jasmani di sekolah selama ini selalu berorientasi pada penguasaan teknik cabang olahraga yang diajarkan. Kenyataan tersebut dapat dilihat di lapangan, salah satunya pada pembelajaran permainan bola voli yang dapat dikatakan bahwa penyelenggaraannya belum dikelola dengan baik sesuai dengan tujuan penjas yaitu berdasarkan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik.

Oleh karena itu, maka memunculkan beragam cara untuk meningkatkan pembelajaran pendidikan penjas. Salah satunya dengan mengembangkan model permainan voli target sebagai sarana untuk mengintensifkan dan mengkoordinasikan berbagai kegiatan pembelajaran.

Pada model permainan voli target yang dikembangkan hampir secara menyeluruh dengan tujuan sebagai berikut:

1. Menarik dan mudah dimainkan

Ukuran lapangan dibuat persegi dengan tujuan mempermudah peserta didik dalam mengontrol permainan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Peraturan dibuat berbeda dengan peraturan permainan bola voli yang baku. Peraturan tersebut lebih lunak, untuk memudahkan dalam bermain sehingga permainan lebih menarik.

2. Menyenangkan

Gawang yang dimiliki masing-masing tim membuat pemain merasa banyak pilihan untuk mencetak poin. Body contact dalam permainan ini diminimalisir melalui peraturan penjagaan pemain, sehingga dalam hal ini siswa dan siswi dapat bermain secara bersamaan.

3. Menantang

Posisi pemain yang terpisah membuat pemain bertanggung jawab atas posisi yang ditempati.

Setiap individu bertanggung jawab pada timnya untuk memenangkan pertandingan berdasarkan jumlah poin yang diperoleh oleh setiap tim.

Oleh karena itu, pengembangan model permainan voli target ini dapat dijadikan pengalaman baru bagi siswa dan guru dalam proses pembelajaran penjasorkes yang penuh inovasi di SMP N 3 Kuaru. Sehingga efektifitas siswa dalam pembelajaran dapat tercapai.

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian dan pengembangan (Research and development/R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Seperti halnya yang dikatakan oleh Borg dan Gall (1988) dalam Sugiyono, (2013:9), bahwa penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk- produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dimana dalam menghasilkan suatu produk terdapat prosedur yang harus diikuti. Langkah- langkah yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini menurut Sugiyono, (2013:409), jika diterapkan dalam permainan ini yakni: (1) melakukan analisis kebutuhan yang akan dikembangkan yang didapat dari hasil mengumpulkan informasi, termasuk observasi lapangan dan kajian pustaka, (2) mengembangkan model pembelajaran bola voli berupa permainan voli target, (3) evaluasi dari ahli penjas dan ahli pembelajaran, serta uji coba skala kecil, kemudian dianalisis, (4) revisi produk pertama, revisi produk berdasarkan hasil dari evaluasi ahli dan uji coba skala kecil. Revisi ini digunakan untuk perbaikan terhadap produk yang dibuat oleh peneliti, (5) uji coba lapangan skala besar, (6) revisi produk akhir yang akan dilakukan berdasarkan hasil uji coba lapangan, (7) hasil akhir berupa 28 permainan voli target yang telah diuji cobakan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kuaru.

### **Hasil dan Pembahasan**

Setelah produk berupa model permainan bola voli yang dikembangkan telah diujicobakan pada ujicoba skala kecil dan direvisi dengan didasarkan kepada masukan, saran, komentar dan perbaikan dari peserta didik, validator ahli materi, dan validator praktisi, maka model permainan yangdikembangkan diujicobakan dalam bentuk uji coba skala besar. Dalam penelitian ini, uji coba produk skala besar merupakan bentuk tindak lanjut dari penelitian yang berfungsi untuk melihat sejauh mana model permainan yang dikembangkan dapat diaplikasikan dalam pembelajaran skala besar. Uji coba produk skala besar terdiri dari 40 peserta didik kelas VIII SMP N 1 Kuaru, 40 peserta didik kelas VIII SMP N 2 Kuaru, 40 peserta didik kelas VIII SMP N 3 Kuaru.

Penetapan 120 peserta didik yang terbagi menjadi 2 kelas dari kelas VIII di SMP N 1 Kuaro, 2 kelas dari SMPN 2 Kuaro, dan SMPN 3 Kuaro di atas merupakan sampel ujicoba produk skala besar dengan teknik purposive sampling, yaitu dengan cara mengobservasi 3 SMP yang memilikifasilitas lapangan bola voli yang memadai di kabupaten Paser. Dalam proses purposive sampling, terdapat 1 sekolah yang tidak dimasukkan arena telahdigunakan dalam uji coba produk skala kecil yaitu SMP N 2 Kuaro. Uji coba produk skala besar dilaksanakan pada saat kegiatan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan materi voli target pada permainan bola voli.

Dalam penelitian ini, uji coba produk skala besar dilakukan terhadap peserta didik kelas VIII A SMP N 1 Kuaro, peserta didik kelas VIII B SMP N 1 Kuaro dan VIII A SMP N 2 Kuaro, peserta didik kelas VIII B SMP N 2 Kuaro, peserta didik kelas VIII A SMP N 3 Kuaro, peserta didik kelas VIII B SMP N 3 Kuaro,. Dalam ujicoba skala besar, setiap pertemuan terdiri dari 2X10 menit, peserta didik akan mendapatkan 5 materi permainan dalam meningkatkan keterampilanoperan jarak pendek. Pada pertemuan pertama, peserta didik mendapatkan materi pada permainan pertama sampai kelima, sedangkan pada pertemuan kedua peserta didik akan mendapatkan materi permainan keenam sampai kesepuluh. Langkah-langkah yang dilakukan pada saat ujicoba produk skala besar adalah :

### 1.Pendahuluan

Peserta didik dibariskan, dipimpin berdoa, dipresensi, dan diberikan apersepsi mengenai materi voli target pada permainan bola voli yang akan diajarkan. Sebelum peserta didik melakukan pemanasan, terlebih dahulu peserta didik mengerjakan soal terkait materi keterampilan voli target yang akan diajarkan pada pertemuan pertama. Setelah peserta didik melakukan pemanasan, kemudian peserta didik diberi penjelasan mengenai model permainan bola voli, baik dalam cara pelaksanaannya mengenai peraturan dan tujuan diberikannya materi tersebut.

### 2.Kegiatan inti

Peserta didik diminta untuk mempraktikkan beberapa betuk permaian yang telah ditetapkan dalam setiap pertemuan. Dalam setiap permaian yang dilakukan, dilaksanakan sesuai dengan buku panduannya. Hal ini dikarenakan setiap permainan memiliki fungsi dan fokus voli target tersebut.

### 3.Kegiatan penutup



Dalam kegiatan penutup, peserta didik bersama-sama membuat rangkuman atau simpulan dari proses pembelajaran. Melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram dengan dipandu oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Kegiatan refleksi dapat dilakukan dengan berbagai bentuk kegiatan, yaitu melalui bentuk kegiatan tanya jawab secara lisan, membuat rangkuman dalam bentuk tertulis, atau mengerjakan soal terkait materi voli target dalam permainan bola voli. Dan diakhiri dengan berdoa dan pembubaran.

Pada pertemuan terakhir, yaitu pertemuan kedua setelah peserta didik mempraktikkan keterampilan voli target dalam permainan bola voli, peserta didik diminta untuk mengisi angket kuesioner untuk mengetahui nilai dan kualitas model permainan bola voli yang dikembangkan. Pada saat pengisian angket oleh peserta didik, buku pedoman model permainan bola voli masih berada di hadapan peserta didik. Alasan dilakukannya pengisian angket kuesioner di tengah lapangan bola voli dengan menghadapkan peserta didik terhadap buku panduan pembelajaran permainan bola voli adalah supaya peserta didik dapat mengecek langsung isi buku panduan model permainan bola, yaitu dalam rangka merespon pernyataan yang terdapat dalam angket kuesioner. Berikut adalah pemaparan data hasil ujicoba skala besar pada penelitian ini.

Tabel 11 Skor Kualitas Model Permainan Bola Voli oleh Peserta Didik di Sekolah Menengah pada Ujicoba Skala Besar

No	Indikator	Skor Penilaian dari Peserta Didik						Persentase (%)
		SMP N 1 Kuaro		SMP N 2 Kuaro		SMP N 3 Kuaro		
		1	0	1	0	1	0	
1	Kinerja	180	24	182	25	189	22	88,59%
2	Informasi	185	18	195	26	182	16	90,35%
3	Ekonomi	192	12	193	17	195	13	93,25%
4	Keamanan	195	10	198	10	187	10	95,18%
5	Efisiensi	185	17	183	18	183	16	91,80%
6	Pelayanan	195	13	193	14	191	8	94,69%
7	Kurikulum	198	9	198	9	199	9	95,66%
8	IPTEK	189	20	190	16	185	12	92,28%
9	Integrasi	186	23	185	22	183	24	88,91%
10	Adaptasi	180	20	185	25	184	16	90,19%
11	Rancangan Kegiatan	186	15	184	16	182	18	92,12%
12	Durasi/Waktu	184	20	180	25	185	17	90,03%
Total		231	198	231	205	233	200	1103,05%
Rata-rata		187	16,75	188,8	18,58	187,1	15,1	91,92%

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa model permainan sepakbola yang dikembangkan dapat memudahkan peserta didik SMP N 1 Kuaro, SMP N 2 Kuaro, dan SMP N 3 Kuaro dalam meningkatkan keterampilan voli target pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan dengan diperolehnya data hasil penilaian pada pertemuan pertama menunjukkan rata-rata nilai sebesar 2,45 dengan kategori “Cukup” menjadi 3,19 dengan kategori “Baik” pada penilaian pertemuan kedua, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran permainan bola voli dengan materi voli target yang dilaksanakan dengan model permainan bola voli yang dikembangkan pada uji coba produk skala besar rata-rata keterampilan peserta didik meningkat sebesar 0,74 atau sebesar 30,27% dari rata-rata keterampilan awal. Berikut adalah masukan yang berupa saran, komentar dan perbaikan oleh validator ahli permainan bola voli terhadap kualitas model permainan yang dikembangkan.

Tabel 13 Masukan yang Berupa Saran, Komentar, dan Perbaikan oleh Ahli Materi Permainan Bola Voli Tahap III

No	Saran, komentar, dan perbaikan terhadap model permainan bola voli
1	Dalam buku yang mencantumkan model permainan bola voli yang dikembangkan ditambahkan deskripsi singkat mengenai permainan voli
2	Pada penilaian proses pembelajaran menggunakan PAP (Penilaian Acuan Patokan) dengan dua indicator keterampilan.

Berdasarkan tabel masukan yang berupa saran, komentar dan perbaikan terhadap aspek kualitas model permainan bola voli yang dikembangkan di atas, maka dilakukan perbaikan terhadap model permainan bola voli yang dikembangkan sehingga layak untuk diaplikasikan secara umum. Selain melakukan validasi dengan ahli materi permainan bola, langkah yang dilakukan adalah melakukan validasi dengan ahli praktisi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah atau validasi praktisi tahap III setelah data uji coba produk skala besar selesai dikumpulkan. Adapun masukan yang berupa saran, komentar dan perbaikan terhadap kualitas model permainan bola voli untuk meningkatkan permainan bola voli yang sedang dikembangkan oleh validator praktisi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah pada tahap III adalah sebagai berikut.

Tabel 14 Masukan yang Berupa Saran, Komentar, dan Perbaikan oleh Ahli Praktisi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tahap III

No	Saran, komentar, dan perbaikan terhadap model permainan bola voli
1	-

Berdasarkan tabel masukan yang berupa saran, komentar dan perbaikan terhadap aspek kualitas model permainan bola voli untuk meningkatkan permainan voli target oleh ahli praktisi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di atas, diperoleh kesimpulan bahwa semua ahli praktisi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah menyetujui bentuk prototype model permainan bola voli untuk meningkatkan permainan voli

target. Berdasarkan hasil validasi tahap III diperoleh rekomendasi dari semua validator, baik validator ahli materi permainan bola voli maupun ahli praktisi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah bahwa secara umum model permainan bola voli untuk meningkatkan keterampilan voli target dapat diaplikasikan secara menyeluruh.

#### I.Revisi Model Tahap III

Berdasarkan data hasil pelaksanaan uji coba produk skala besar dan saran dari para ahli yang diuraikan sebelumnya, maka langkah selanjutnya adalah melakukan revisi produk sebelum diaplikasikan secara menyeluruh. Adapun hasil revisi produk dilakukan berdasarkan hasil pelaksanaan uji coba produk skala besar dan masukan dari para ahli materi permainan bola voli dan ahli praktisi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah adalah sebagai berikut

1.Dalam buku yang mencantumkan model permainan bola voli yang dikembangkan ditambahkan deskripsi singkat mengenai permainan bola voli. Deskripsi singkat mengenai permainan bola voli bertujuan untuk menambah tingkat kelengkapan buku model permainan bola voli yang menjadi rangkuman dari model permainan bola voli untuk meningkatkan permainan voli target yang sedang dikembangkan.

2.Pada penilaian proses pembelajaran menggunakan PAP (Penilaian Acuan Patokan) dengan dua indikator keterampilan. Pada penilaian proses pembelajaran mengenai model permainan bola voli yang sedang d kembangkan ditentukan dengan menggunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP) dengan kriteria 0,1 sampai 1,0 untuk kategori kurang (K), 1,1 sampai 2,0 untuk kategori cukup (C), 2,1 sampai 3,0 untuk kategori baik (B), dan 3,1 sampai 4,0 untuk kategori sangat baik (A).

#### **Kesimpulan dan Keterbatasan**

Hasil akhir penelitian ini adalah sebuah model permainan untuk meningkatkan permainan voli target (votget) dalam pembelajaran bagi peserta didik usia sekolah menengah pertama. Model permainan bola yang dikembangkan adalah suatu model permainan yang ditujukan untuk meningkatkan permainan voli target (vorget). Dengan model permainan yang merupakan metode yang dapat meningkatkan antusias dan kesenangan diharapkan peserta didik dapat menikmati proses pembelajaran dengan baik. Selain itu, dengan model permainan yang dikembangkan, pesertadidik akan mendapatkan fasilitas yang lebih mengenai kondisi dan situasipermaian yang memiliki kemiripan dengan permainan sebenarnya. Hanya saja, permainan yang diberikan

merupakan potongan atau bagian dari keseluruhan bentuk permainan dalam pertandingan yang sebenarnya. Secara lebih terperinci dapat di paparkan bahwa persentase skor penilaian kualitas produk berupa model permainan bola voli yang dikembangkan adalah: (1) indikator kinerja 88,59%, (2) indikator informasi 90,35%, (3) indikator ekonomi 93,25%, (4) indikator keamanan 95,18%, (5) indikator efisiensi 91,80%, (6) indikator pelayanan 94,69%, (7) indikator kurikulum 95,66%, (8) indikator IPTEK 92,28%, (9) indikator integrasi 88,91%, (10) indikator adaptasi 90,19%, (11) indikator rancangan 86 kegiatan 92,12%, dan (12) indikator durasi/waktu 90,03%.

### **Referensi**

- Ahmadi . nuril, 2007. Panduan Olahraga Bola Voli. Solo : ERA PUSTAKA UTAMA Afandi, muhammad.dkk. 2013. Model dan Metode Pembelajaran Di Sekolah. Semarang : UNNISULA PRESS
- Agus Suprijono. 2011. Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivik. Jakarta: Presatasi Pustaka Publisher.
- Arifin, jaenal. 2014, Jurnal Olahraga Pendidikan, Vol 1 No.1 Mei 2014. Hal 82
- Anwarudin. Sahadi, 2011. Berlatih Olahraga Permainan Bola Besar. Jakarta : PT. WADAH ILMU
- Arifin, jaenal. 2014, Jurnal Olahraga Pendidikan. Vol 1 No.1 Mei 2014. Hal 82 Dinata, marta. 2004. Belajar Bola Voli. Ciputat : Penerbit Cerdas jaya
- Lestari, novi. 2008. Melatih Bola Voli Remaja. Klaten : PT Intan Sejati Muh.Ihsan, Ade Husnul. 2006. Bermain Voli. Boyolali : Hamudha Prima Medika Sugiyono, 2013, Metode Penelitian, Bandung : Alfabeta Bandung
- Syaodih. Nanan. 2012, Metode Penelitian Pendidikan, Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Toto Subroto. 2001. Pembelajaran Keterampilan dan Konsep Olahraga di Sekolah Dasar Sebuah Pendekatan Permainan Taktis. Jakarta: Depdiknas, Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.